

**PENGARUH PERENCANAAN KEBUTUHAN BAHAN
BAKU KELANCARAN PROSES PRODUKSI PT.
NUSANTARA XIV PABRIK GULA CAMMING
DI KABUPATEN BONE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh:

A. DEWI SALSABILAH

NIM. 190303010

Pembimbing:

1. Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., MA

2. Zaenal Abidin, SE., M.Si

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Dewi Sabillah

NIM :190303010

Program Studi ; Ekonomi Syariah ((EKOS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil dari karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kitipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 27 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,

A. Dewi Salsabilah

NIM:190303010

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Pengaruh Perencanaan Strategi Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi PT Nusantara XIV Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone Oleh A. Dewi Salsabilah Nomor Induk Mahasiswa 190303010 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam UIAD Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu tanggal 22 Juli 2023 M bertepatan dengan 3 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I	Sekretaris	(.....)
Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak,Ak	Penguji I	(.....)
Heri Irawan, S.Pd.I, M.E	Penguji II	(.....)
Dr. Rahmatullah, S.Sos.I, M.A.	Pembimbing I	(.....)
Zaenal Abidin, S.E.,M.Si	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,

Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak, Ak



Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak, Ak
NBM. 1213397

ABSTRAK

A. Dewi Salsabilah, Pengaruh Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone. Skripsi: Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan, 2023.

Penelitian ini bermaksud guna menguji pengaruh perencanaan kebutuhan bahan baku terhadap kelancaran proses produksi di PT. Perkebunan Nusantara XIV Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone. Jenis penelitian ialah Kuantitatif mempergunakan pendekatan Deskriptif. Sumber data penelitian ialah PT. Perkebunan Nusantara XIV Pabrik Gula Camming, Kabupaten Bone. Analisis Regresi Sederhana ialah metode analisis data yang dipergunakan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwasanya di uji T atau uji hipotesis menjelaskan perencanaan kebutuhan bahan baku terhadap kelancaran proses produksi berpengaruh signifikan. Hal ini sudah diuji atas hasil data sekunder atau laporan keuangan di PTP Nusantara XIV Pabrik Gula Camming. Bisa disimpulkan bahwasanya H_1 diterima serta H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku, Kelancaran Proses Produksi*

ABSTRACT

A. Dewi Salsabilah, The Influence of Planning Raw Material Requirements on the Smoothness of the Production Process at PT. Perkebunan Nusantara XIV Camming Sugar Factory, Bone Regency. Thesis: Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law, Ahmad Dahlan Islamic University, 2023.

This research aims: (1.) The impact of planning raw material requirements on the smoothness of the production process. (2.) the influence of planning raw material requirements on the smoothness of the production process.

The type of research used is descriptive research. Data usage techniques using Kousiener and documentation. The population of this research is the financial report of raw material costs at the PT Camming Sugar Factory, Perkebunan Nusantara XIV Bone Regency 2020-2022. Data analysis techniques use validity tests, reliability tests, normality tests, t tests, f tests, and multiple linear regression tests with the help of SPSS

The results of the research explain that the T test or hypothesis test explains that the planning of raw material requirements has a significant effect on the smoothness of the production process. This has been tested on the results of secondary data or financial reports at PTP Nusantara XIV Camming Sugar Factory. It can be concluded that H1 is accepted and H0 is rejected.

Keywords: *Planning Raw Material Requirements, Smooth Production Process*

المستخلص

أ. ديوي سلسبيله، تأثير تخطيط متطلبات المواد الخام على سلاسة عملية الإنتاج في شركة شركة ذات مسئولية محدوده مصنع الزراعي نوسانتارا الرابع عشر للسكر، منطقة بوني، البحث: قسم الاقتصاد الشرعي، كلية الاقتصادية والشرعية الإسلامية، جامعة أحمد دحلان الإسلامية، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى: (٠.١) أثر تخطيط متطلبات المواد الخام على سلاسة العملية الإنتاجية. (٠.٢) تأثير تخطيط متطلبات المواد الخام على سلاسة عملية الإنتاج ونوع البحث المستخدم هو البحث الوصفي. تقنيات استخدام البيانات باستخدام استبيان والتوثيق. مجتمع هذا البحث هو التقرير المالي لتكاليف المواد الخام في شركة ذات مسئولية محدوده مصنع الزراعي نوسانتارا الرابع عشر للسكر، منطقة بوني ٢٠٢٠-٢٠٢٢. تستخدم تقنيات تحليل البيانات اختبارات الصلاحية، واختبارات الموثوقية، واختبارات الحالة الطبيعية، واختبارات ت، واختبارات ف، واختبارات الاختلال الخطي المتعددة بمساعدة برنامج SPSS وتوضح نتائج البحث أن اختبارات أو اختبار الفرضيات يوضح أن تخطيط متطلبات المواد الخام له تأثير كبير على سلاسة عملية الإنتاج. وقد تم اختبار ذلك بناءً على نتائج البيانات الثانوية أو التقارير المالية في شركة ذات مسئولية محدوده مصنع الزراعي نوسانتارا الرابع عشر للسكر، منطقة بوني. نستنتج أن H_1 مقبول و H_0 مرفوض.

الكلمات الأساسية: تخطيط الاحتياجات من المواد الخام، سلاسة عملية الإنتاج

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah serta hidayah-Nyalah sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal dimana berjudul: Pengaruh Perencanaan Strategi Bahan Baku Kelancaran Proses Produksi PT. Nusantara XIV Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone..

1. Disadari bahwasanya penulisan proposal ini tidak akan dapat terwujud tanpa ada bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :
2. Orang tua Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa mendidik serta membimbing dengan rasa ikhlas dan tanpa pamrih, serta segenap keluarga yang selalu memberikan dukungannya.
3. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai beserta staf serta karyawan yang sudah membantu dalam proses Administrasi di Kampus Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

4. Wakil Rektor I Bapak Dr. Ismail, M.Pd, dan Wakil Rektor II Bapak Dr. Hardianto Rahman, M.Pd, dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Muh. Anis, M.Hum selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
5. Bapak Rahmatullah, S.Sos.I, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
6. Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., MA. selaku Pembimbing I, dan Zaenal Abidin, S.E., M.Si. selaku Pembimbing II yang senantiasa memberi arahan pada penulis atas proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Salam, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah membantu dalam menentukan judul penelitian ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang sudah memberi ilmu serta pengetahuannya kepada penulis selama dalam proses perkuliahan.
9. Seluruh pegawai dan jajarannya Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang sudah membantu kelancaran akademik.
10. Kepala serta staf perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

11. Kepada saudara-saudara yang dengan ikhlas serta tulus memberi dorongan dan motivasi baik selama proses perkuliahan maupun proses penyusunan skripsi ini.
12. Segenap rekan-rekan yang sudah banyak memberikan dorongan dan bantuannya. Semoga jasa-jasanya bernilai ibadah dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis mengajukan karya ilmiah ini dengan harapan semoga dapat bermanfaat untuk semua pembaca. Amin!

Sinjai, 27 Juni 2023
Yang Membuat Pernyataan,

A. Dewi Salsabilah
NIM:190303010

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Hasil Penelitian Ynag Relavan.....	33
C. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Defenisi Variabel.....	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Validasi Instrumen	44
H. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian.....	54
1. Hasil Penelitian	54
2. Analisis Data	58
3. Uji Hipotesis (Pembahasan).....	67

BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Biaya Perencanaan Bahan Baku Pada Pabrik Gula Camming PT.Perkebunan Nusantara XIV Kabupaten Bone Tahun 2020 – 2022.....	55
Tabel 4.2 Data Produksi Gula Pasir Pabrik Gula Camming PT. Perkebunan Nusantara XIV Kabupaten Bone Tahun 2020 – 2022	57
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi berkembang pesat di Indonesia khususnya dibidang usaha, pebisnis berusaha agar belerja dengan efektif guna bersaing dengan pebisnis lain dimana bergerak di bidang yang sama yakni bidang manufaktur yang kuat guna menjaga keberlangsungan operasional badan usaha. Industri manufaktur merupakan industri yang perkembangannya cukup baik di Indonesia, industri manufaktur sendiri diartikan sebagai sekelompok badan usaha dimana mengelola bahan dasar menjadi produk setengah jadi/produk yang berharga tinggi (Manarul et al, 2020).

Badan usaha manufaktur selalu menekankan hasil produk jadi kepada pelanggan/pembeli guna mendapatkan penghasilan guna kelangsungan operasional. Produk yang dijual berupa produk yang diperlukan oleh pasar. Saat prosesnya, tiap badan usaha dapat melakukan penerapan dasar terkait aspek penting pada operasional produksi, seperti: dana, teknologi, bahan dasar, mengawasi bahan baku, ketetapan finansial di tiap badan usaha.

Badan usaha manufaktur merupakan hal penting yang dapat menunjang industri yang berkembang di tiap negara. Berkembangnya sebuah industri di satu negara dapat kita lihat pula perkembangan industri di mancanegara.. Berkembangnya industri ini dapat dianggap baik dengan faktor mutu produk yang didapatkan dari performa industri secara menyeluruh.

Ketersediaan bahan dasar menjadi aspek penting dalam badan usaha guna menyokong keberhasilan operasional produksi. Berdasar pada riyanto (2012:69) investasi dilakukan dalam persediaan besar daripada kebutuhan, yang akan menaikkan suku bunga pinjaman, meningkatkan biaya penyimpanan, menjaga gudang terbuka untuk berjaga-jaga, dan menurunkan kualitas. Hal ini dapat menurunkan pendapatan perusahaan.

Persediaan bahan baku ialah aspek dominan dalam badan usaha guna menyokong operasional produksi. Menurut riyanto terdapat inventasi dalam pergudangan yang besar bila dibedakan dengan keperluan besaran pajak bunga, memperluas gudang, memelihara gudang kemungkinan memperluas kemungkinan rugi diakibatkan rusak, turunnya mutu, hingga merosotnya keuntungan.

Bahan baku adalah hal penting dan sangat umum

bagi badan usaha industri dalam kelangsungan operasionalnya. Demikian dijadikan oleh segelintir badan usaha guna melaksanakan berbagai penggandaan bahan baku guna keberlangsungan operasional, badan usaha wajib menimbun bahan baku dengan cara yang sesuai aturan.

Dengan menimbun bahan baku maka akan semakin meningkat anggaran pengelolaannya serta anggaran belanja. dikarenakan dalam membeli kesediaan mengandung beragam komponen seperti biaya pembelian, perawatan, jaminan, dll. Perlunya pengelolaan penggunaan ketersediaan bahan baku agar tidak berdampak pada departemen badan usaha lainnya.

Aspek badan usaha berhasil ditandai dengan lancarnya operasional produksi, bila operasional tidak mendapati hambatan maka barang yang dihasilkan bermutu tinggi, namun bila operasional mendapati hambatan maka tujuan badan usaha tidak tergapai. Hal tersebut membuat permasalahan umum pada seluruh badan usaha

Badan usaha wajib menyusun rencana yang sesuai dengan keperluan bahan dasar dalam operasional produksi supaya menghindari permasalahan yang ada.

Dengan demikian karena keperluan bahan baku berdampak pada efisiensi badan usaha.

Badan usaha berupaya agar operasional produksi berjalan sesuai dengan permintaan pasar sehingga akan mendapatkan keuntungan guna menjalankan operasional memerlukan bahan baku serta diawasi. oleh sebab itu pada bidang usaha sangat genting sehingga perlu direncanakan

Riset yang dilaksanakan Ari Soeti Yani (2017) yang mengatakan bahwasanya merencanakan keperluan bahan dasar berdampak pada jalannya operasional pada produk otomotif. Diperlukan peninjauan kembali terkait keperluan bahan dasar supaya tidak mengalami kerugian dikarenakan tidak mencapai target produksi, Disebabkan adanya rencana awal yang belum matang Meneliti hal ini sangat menarik, khususnya di pabrik gula Kabupaten Bone.

Pabrik Gula Camming, sebuah unit khusus di bawah binaan PT. Perkebunan Nusantara XIV, telah beroperasi selama sekitar 40 tahun dan menghasilkan produk utama berupa gula pasir. Disamping itu, residu dan tetesan juga dihasilkan. Gula dianggap sebagai salah satu keperluan utama yang umumnya disantap oleh khalayak luas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa terjadi permasalahan

dikarenakan kurangnya bahan dasar atau bahan baku untuk produksi sehingga PT. Perkebunan Nusantara XIV mengalami masalah dan kesulitan. Hal tersebut dikarekana kurangnya perencanaan bahan baku produksi yang dibarengi dengan kurangnya perhatian terhadap laporan keuangan yang tersedia sehingga terjadi keterlambatan produksi. Faktor penentu kesuksesan tahap pembuatan gula sangat berpengaruh pada kesiapan bahan baku khususnya yaitu tebu sehingga harus adanya perhatian khusus mengenai laporan keuangan, data bahan produksi dan perencanaan yang tepat.

Berlandaskan PT. Nusantara XIV terkadang terkena permasalahan kurang Berlandaskan uraian tersebut, maka penyusun melaksanakan riset berjudul “Pengaruh Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Nusantara XIV Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada riset ini ialah : Apakah perencanaan kebutuhan bahan baku berpengaruh pada kelancaran proses produksi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari riset ini ialah : Untuk mengetahui dampak perencanaan kebutuhan bahan baku terhadap kelancaran

proses produksi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Output yang dinantikan bisa menjadi literasi pada bidang akutansi yang berkaitan dengan perencanaan kebutuhan bahan baku serta pengawasannya atas kelancaran proses produksi. Adanya riset baru dinantikan dapat mengembangkan riset yang lain dengan judul yang beda

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dilakukan sebagai tugas akhir dalam menuntaskan studi pada sarjana Ekonomi Syariah (SE) di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
- b. Sebagai bahan referensi untuk memperluas pembahasan dari sudut pandang yang berbeda dan menjadi bahan pertimbangan penelitian selanjutnya

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

a. Definisi Perencanaan

Secara umum produksi menginginkan rencana produksi yang baik; namun perencanaan bukan hal yang mudah dikarenakan beragam faktor yang dapat menghambat prosesi operasional. Perencanaan ialah berfungsi untuk pengelolaan dasar dikarenakan dibutuhkan rencana lembaga, anggota sebelumnya. Perencanaan ini bersifat dinamis dan diwujudkan dimasa depan namun tak pasti.

Perencanaan berdasar pada Newman & Manullang (2015) ialah memutuskan terlebih dahulu apa yang hendak dilakukan. Siapa, apa, kapan, di mana, bagaimana, serta mengapa ditangani oleh fungsi perencanaan memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan. Perencanaan sebagian proses dimana terjadi guna menetapkan maksud lembaga secara keseluruhan guna menetapkan taktik agar tercapainya tujuan tersebut serta merumuskan sistem rencana yang terintegrasi dan terkoordinir pada seluruh menurut Robins & Coulter (2019).

Berlandaskan literasi diatas bisa ditarik kesimpulan

bahwasannya perencanaan ialah rangkaian terkait apa saja yang harus dilaksanakan dimulai dari menetapkan maksud, taktik, dll.

b. Jenis-jenis Perencanaan

Berdasar pada Wiliam, (2018) jenis perencanaan dibagi 3 yakni:

1. Rencana Strategis ialah taktik yang disusun oleh petinggi sehingga memerlukan wawasan terkait badan usaha dan sekitar.
2. Rencana Jangka Pandek. ialah sering diartikan sebagai dana yang rinci guna meyakinkan penyusunan catatan keuangan untuk satu periode
3. Rencana Jangka Panjang. taktik ini sifatnya pendanaan 3-5 tahun kedepan

c. Manfaat Perencanaan

Perencanaan yang disusun oleh lembaga/badan usaha bisa mendapatkan manfaat bagi badan usaha/masyarakat. Menurut (Wijayanti, 2017) terdapat 9 perencanaan yakni:

1. Mempermudah pengelola guna melaksanakan penyesuaian dengan perbedaan serta perkembangan lingkungan
2. Mempermudah memilah permasalahan

3. Memahami operasional produksi secara pasti
4. Meringankan tanggungjawab dengan diberikan kepada orang yang tepat
5. Memberitahukan cara menjalankan perintah
6. Mengkoordinir antar lembaga lebih mudah
7. Mempermudah memahami tujuan
8. Mengurangi pekerjaan tidak pasti
9. Menghemat waktu serta tenaga

Sementara berdasar pada(Athoillah,2019) menjelaskan perencanaan suatu lembaga/badan usaha secara rinci yakni:

1. Menentukan tujuan lembaga menjadi acuan perencanaan
2. Berupaya dalam menaruh dasar aturan dan operasional kerja
3. Pengefektifan dan efisiensi kerja
4. Memastikan perilaku yang sesuai dengan ketetapan
5. Diharapkan membawa perubahan
6. Perencanaan hasil
7. Mengawasi nilai yang dicapai
8. Mengurangi yang tidak pasti\
9. Pembentukan berjalannya operasional
10. Pencegahan terhadap setiap pemborosan

11. Dapat mengukur tindakan kedepannya
12. Dapat mempermudah memecahkan masalah
13. Membuat standar aktivitas
14. Bisa menjadi standar bagi badan usaha
15. Pemberian kewajiban sesuai kelihaiian
16. Memudahkan menyediakan fasilitas dana komodasi yang menunjang
17. Membuat daya produksi yang baik
18. Menjelaskan dengan pasti terkait rangkaian kegiatan

d. *Fungsi* Perencanaan

Saat penyusunan rencana perlu memerhatikan beragam komponen yang diperlukan oleh sistem tang berintegrasi serta disokong oleh sarana dan prasarana yang memadai. Perencanaan produksi wajib lebih fokus pada (sales oriented) dengan tetap menjaga efektivitas dan efisiensi proses produksi.

Perencanaan produksi berfungsi untuk mempertanggungjawabkan kesediaan bahan produksi dan mempermudah jalannya operasional Badan usaha gula camming menyatakan bahwasannya terdapat dampak besar bagi sekitar terkhusus petani tebu. mendirikan usaha gula diperlukan interaksi yang kuat antar petani dan petinggi

agar dapat memenuhi permintaan pasar.

Allah SWT berfirman Q.S Al-Ra'd/13: 11

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا

بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَالٍ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Kementrian Agama RI Al-Qur’an dan Terjemahannya, h. 250).

Tafsir Al Mishbah oleh Quraish Shihab tentang tafsir ayat diatas. Quraish Shihab mengklaim bahwa teks tertera membahas transformasi masyarakat lebih luas dari sekedar perkembangan individu. Hal ini terjadi karena istilah "kaum" dalam perikop tersebut mengacu pada sejumlah besar individu. Quraish Shihab mengatakan bahwa kelompok yang dipermasalahkan bukan hanya umat Islam tetapi keseluruhan umat manusia ketika menyikapi adanya istilah “kaum”. Kemudian, alih-alih hanya upaya manusia, transformasi masyarakat terjadi sebagai hasil dari keterlibatan Allah. Menurut Quraish Shihab, perubahan tersebut dapat mempengaruhi berbagai faktor, termasuk kekayaan dan kemiskinan serta beberapa masalah lain yang berkaitan dengan masyarakat secara keseluruhan.

Menurut interpretasi Ath-Tabari, baris ini menjelaskan bahwa setiap orang sebenarnya mengalami kebaikan dan kesenangan. Allah adalah sumber segalanya. Tetapi jika orang bersikap tidak adil dan agresif terhadap saudaranya sendiri, Allah dapat mengubah kebaikan ini menjadi bahaya.

Fakta bahwa takdir atau kondisi seseorang dapat berubah sebagai konsekuensi dari pilihan mereka sendiri, bagaimanapun, adalah sesuatu yang disetujui oleh kedua perspektif tersebut. Aktivitas orang itu sendiri yang memutuskan apakah aktivitas tersebut berjalan di jalur yang positif atau buruk. Oleh karena itu, agar perubahan yang terjadi pada kita sebagai manusia juga bermanfaat, kita harus senantiasa bertindak secara moral.

Penjelasan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa tujuan perencanaan adalah untuk memberikan gambaran umum kepada para pemimpin sekaligus memberi mereka instruksi dan petunjuk sehingga mereka dapat menginventarisir masalah dengan cara yang lebih spesifik.

e. Tahap Dasar Perencanaan

(Hani Handoko, 2017) menjelaskan empat tahapan proses perencanaan dalam buku “manajemen edisi ke-2”, yakni:

1. Menentukan tujuan ataupun serangkaian tujuan. Membuat pilihan atas kebutuhan atau kegiatan organisasi atau kelompok kerja berfungsi sebagai dasar perencanaan. Tanpa konsep terperinci, organisasi hendak mempergunakan asetnya dengan tidak efisien. Objektifnya ialah kondisi masa mendatang ideal dimana ingin dicapai oleh suatu organisasi. Sasaran sangat penting sebab menetapkan dan mengklarifikasi tujuan keberadaan organisasi. Rencana berfungsi sebagai peta jalan untuk mencapai tujuan dengan menguraikan alokasi sumber daya yang dibutuhkan, garis waktu, kegiatan, serta tindakan lainnya. Tujuan masa depan ditentukan oleh tujuan, dan kursus harian ditentukan oleh rencana. Menetapkan tujuan organisasi dan mencari cara untuk mencapainya adalah dua konsep yang sering digabungkan dalam gagasan perencanaan.
2. Merumuskan kondisi saat ini. Dikarenakan tujuan serta rencana berhubungan dengan masa depan, amat penting atas memahami situasi perusahaan sekarang ini atas tujuan dimana hendak dipenuhi atau sumber

daya tersedia guna memenuhi tujuan tersebut. Sebuah rencana dapat dibuat untuk menguraikan strategi lain setelah masalah ini diperiksa secara menyeluruh. Keuangan perusahaan serta data statistik, dimana didapat melalui komunikasi internal di dalam bisnis, diperlukan untuk menentukan situasi saat ini.

3. Mengidentifikasi segala kemudahan serta hambatan. Untuk menilai kapasitas organisasi untuk memenuhi tujuannya, semua kekuatan dan kelemahan, sumber daya, dan hambatan harus dinilai. Oleh karena itu, penting untuk memahami aspek lingkungan internal serta eksternal dimana bisa mendukung tujuan organisasi atau memberikan tantangan.
4. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan guna memenuhi tujuan. Pengembangan beragam tindakan alternatif guna mencapai tujuan, evaluasi alternatif ini, serta pemilihan opsi terbaik (paling memuaskan) di antara alternatif dimana tersedia merupakan langkah terakhir dari proses perencanaan.

f. Konsep dan Teori Strategi

Istilah "strategi" berawal dari bahasa Yunani dan berarti "kepemimpinan dalam ketentraman". Menurut etimologinya, kata "strategi" merupakan gabungan atas kata "stategos", dimana berarti "pasukan", serta "aegin", dimana berarti "pemimpin". Pada arti yang berbeda, strategi juga bisa dilihat sebagai memilih pendekatan atau metodologi terbaik untuk perusahaan atau industri sehingga lebih siap untuk berkembang dan berkembang. Dan inti dan titik fokus dari manajemen strategis adalah strategi.

Berdasar pada Webster's New World Dictionary, Ilmu merencanakan serta memilih arah aksi militer yang signifikan adalah definisi strategi. Sebelum konflik yang sebenarnya dengan musuh, strategi adalah proses memindahkan kekuatan ke lokasi yang sebaik mungkin (Suyanto, 2015:16). Strategi adalah pola yang penting untuk tujuan yang sedang berlangsung serta direncanakan, alasan sumber daya, serta interaksi organisasi dengan pasar, saingan, serta elemen lingkungan, berdasar pada Jhon A. Byrne.

Manajer menggunakan istilah "strategi" untuk merujuk pada rencana jangka panjang yang

komprehensif dalam menghadapi lingkungan kompetitif, guna mencapai tujuan perusahaan. Metodologi merupakan strategi yang penting untuk dimanfaatkan oleh bisnis. Prosedur organisasi mencerminkan bagaimana organisasi tersebut merencanakan strategi kompetitif, menentukan kapan, di mana, dan bagaimana organisasi tersebut akan bersaing, serta memahami pesaing dan tujuan-tujuan utamanya.

Setidaknya ada dua cara untuk menggambarkan strategi: dari sudut pandang apa yang sebenarnya akan dilakukan organisasi, serta dari perspektif apa yang akhirnya hendak dilaksanakan organisasi, terlepas dari apakah tindakannya awalnya direncanakan atau tidak. Menurut sudut pandang pertama, strategi ialah "program" komprehensif guna menetapkan serta mencapai tujuan perusahaan serta memenuhi tujuannya.

Penjualan sering mengartikan pemasaran. Sebenarnya pengertian pemasaran mencakup kegiatan penjualan. Di sisi lain, kegiatan pemasaran mencakup penjualan. Pemasaran adalah bidang di mana bisnis bersaing satu sama lain untuk waktu dan uang pelanggan.

Pemasaran sekarang ini wajib dipahami berarti memenuhi permintaan klien saat ini daripada konsep usang dalam melakukan penjualan dan penjualan. Dalam kata-kata guru manajemen Peter Drucker, "Tujuan pemasaran ialah membuat penjualan tidak dibutuhkan lagi".

Bauran pemasaran secara konseptual sangat mirip dengan pemasaran. Pelanggan adalah fokus pemasaran lebih dari aktivitas perusahaan lainnya. Ada beberapa cara untuk mendefinisikan pemasaran. Pemasaran bisa diringkas pada istilah yang paling sederhana menjadi tindakan memelihara koneksi konsumen yang bermanfaat. Dua tujuan utama pemasaran adalah memenangkan klien potensial dengan janji nilai yang lebih tinggi dan mempertahankan serta memperluas kliennya dengan memuaskan mereka.

Perencanaan untuk strategi pemasaran mencakup pengembangan produk baru, definisi pasar, positioning, dan hubungan pemasaran. Penciptaan strategi produk, strategi penetapan harga, rencana distribusi, serta strategi promosi adalah semua aspek pengembangan program

pemasaran. Penciptaan organisasi pemasaran

yang sukses adalah komponen pelaksanaan dan manajemen strategi.

Dalam ekonomi Islam, dapat diterima untuk menggunakan berbagai teknik pemasaran atau penjualan selama tidak membenarkan penggunaan kekerasan, menggunakan taktik yang tidak jujur, terlibat dalam penipuan atau penipuan, atau menindas orang ketiga. Akibatnya, Islam melarang penggunaan penipuan dalam taktik pemasaran karena melibatkan kebohongan, ketidakadilan, dan kecurangan. Karena ketiga hal tersebut dilarang oleh Allah SWT, maka pendekatan pemasaran tidak boleh menyertakan ketidakjujuran.

Dalam perjalanan penyebaran agama Islam, Rasulullah SAW sendiri memakai strategi bisnis yang tidak terbatas waktu atau geografi serta didasarkan pada ajaran universal. Jika para pebisnis muslim ingin sekaligus meraup pahala dan berkah, mereka harus mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh Rasulullah SAW. Pasti akan banyak godaan dan kesulitan, sehingga tetap membutuhkan disiplin dan kepercayaan diri yang tinggi untuk terus menggunakannya. Berdasar pada M. Nur Rianto,

pemasaran syariah ialah praktik disiplin bisnis strategis dimana selaras dengan cita-cita serta prinsip syariah. Pemasaran syariah dengan demikian dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip Islam yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Berdasar pada Hermawan Kartajaya, prinsip dasar pemasaran syariah ialah kejujuran serta integritas, yang mencegah pemasar berbohong dan memastikan konsumen melakukan pembelian berdasarkan kebutuhan bukan janji diskon atau insentif lain yang menggiurkan.

g. Konsep dan Teori Bahan Baku

Langkah pertama atas menjalankan tahap produksi ialah dimana bahan baku berperan dalam sebuah organisasi manufaktur. Bahan baku didefinisikan sebagai “bahan dimana merupakan bagian penting dari produk jadi, bahan baku dimana diproses di perusahaan produksi bisa didapat

melalui pembelian lokal, impor, atau hasil pengolahannya sendiri,” berdasar pada (Masiyal Kholmi, 2019). Sementara itu, bahan baku digambarkan sebagai “bahan penting suatu produk ataupun barang” oleh Suyadi Prawirosentono (2017).

Jelas atas uraian tertera bahwasanya bahan baku

berfungsi sebagai blok bangunan utama dari proses manufaktur hingga diubah menjadi komoditas akhir. Semua produk dan bahan yang dipegang oleh bisnis dan digunakan dalam proses manufaktur disebut sebagai bahan mentah. Dari beberapa definisi tersebut maka kesimpulannya adalah minat pembelian yaitu suatu sikap yang dimiliki seseorang konsumen berupa niat sehingga dapat mendorong untuk membeli suatu produk.

a) Perencanaan Bahan Baku

Setiap perusahaan pasti akan memiliki strategi sebelum memulai proses manufaktur. Karena strategi bahan baku akan berfungsi sebagai panduan berapa banyak bahan baku dibutuhkan dan dibeli perusahaan. Proses pembuatan akan berjalan dengan baik jika bahan baku direncanakan jauh-jauh hari.

Berdasar pada Supriyanto (Shildah Rohmawati, 2016) bahwasanya manfaat dari persiapan bahan baku yakni:

1) Fungsi Biaya

Adalah tanggung jawab guna merencanakan serta menghasilkan keuntungan bagi bisnis dengan bekerja untuk meminimalkan pengeluaran dan selalu dapat melakukannya dengan harga yang

terjangkau. Tujuan dari perencanaan bahan baku adalah untuk mengontrol bagaimana menyediakan bahan baku yang dibutuhkan sambil menjaga biaya sekecil mungkin dan mempertahankan hasil produksi yang direncanakan.

2) Fungsi Perolehan

Adalah fungsi yang menyimpan berapa banyak pasokan material dimana dibutuhkan guna mencapai tuntutan tahap pembuatan. Perencanaan bahan baku menyusun aliran bahan baku produksi tidak berhenti akibat ketelatan. Dengan penggunaan perencanaan bahan baku, biaya bahan baku dapat ditekan untuk memaksimalkan keuntungan. agar korporasi tidak memberikan pembiayaan yang berlebihan akibat terlalu banyak sumber daya mentah. Jika melakukan perencanaan bahan baku, juga dapat mencapai tujuan lain, yaitu mencapai kebutuhan bahan baku perusahaan dimana mengamankan pengiriman bahan sesuai jadwal dari supplier.

a) Kebutuhan Bahan Baku

Setiap perusahaan memiliki keperluan

bahan baku yang amat bervariasi. Kuantitas bahan baku yang dibutuhkan hendak diubah untuk memenuhi permintaan tersebut. Pendekatan untuk memprediksi jumlah bahan baku dibutuhkan juga berbeda atas penerapan prosedur manufaktur perusahaan saat ini.

Dengan menggunakan teknik peramalan, dimungkinkan untuk menilai bahan baku yang dipergunakan atas proses manufaktur bisnis. Pada buku pengendalian produksi berdasar pada (Ahyari & Shildah, 2020) yakni berikut:

1. Perhitungan berdasarkan jumlah pemakaian bahan baku yang berlaku dan dimanfaatkan di perusahaan yang bersangkutan dapat digunakan untuk mengantisipasi kebutuhan bahan baku perusahaan di masa depan. Bila perusahaan yang bersangkutan mengetahui barang apa serta berapa unit masing-masing hendak diproduksi, tingkat penggunaan bahan, juga dikenal

sebagai tingkat penggunaan bahan, bisa dipergunakan guna memprediksi jumlah bahan baku dimana hendak dibutuhkan untuk proses manufaktur. Kecuali jika ada perubahan dalam produk akhir perusahaan atau bahan mentah itu sendiri, tingkat penggunaan zat ini seringkali akan tetap konsisten di dalam organisasi.

2. Rata-rata bergerak. Menggunakan pendekatan rata-rata bergerak, adalah mungkin untuk memprediksi berapa banyak bahan baku dibutuhkan atas proses produksi di masa depan berdasarkan berapa banyak bahan baku biasa digunakan di masa lalu. Jika organisasi yang bersangkutan mempergunakan pendekatan rata-rata bergerak, data dimana digunakan guna menghasilkan rata-rata ialah data penggunaan bahan baku terbaru yang benar-benar digunakan.
3. Trend garis lurus. Menggunakan teknik ini, manajemen perusahaan

telah menetapkan piagam bahwasanya penggunaan bahan baku atas proses manufaktur perusahaan kadang-kadang akan memiliki jumlah perubahan yang sesuai.

4. Trend garis lengkung. Berdasarkan asumsi bahwa jumlah unit bahan baku dimana digunakan perusahaan ialah konstan dari satu periode ke periode berikutnya, tren garis lurus yang dijelaskan di atas dapat digunakan untuk meramalkan penggunaan bahan baku atas kepentingan proses produksi di suatu perusahaan. Hanya diperlukan sedikit perubahan pada struktur persamaan dan metode penghitungan tren garis lengkung.
5. Penyimakan peramalan kebutuhan bahan. Teknik dimana sering dipergunakan di perusahaan untuk menilai peramalan kebutuhan bahan

baku ialah analisis korelasi atau analisis penyimpangan. Pemeriksaan korelasi ini hendak menentukan tingkat hubungan antara proyeksi internal permintaan bahan baku perusahaan dan konsumsi aktual.

h. Kelancaran Proses Produksi

Kegiatan produksi dan proses produksi tidak dapat dipisahkan, menurut (Subhan & Ridolof, 2020), karena yang terakhir memerlukan fase atau tahapan dalam penciptaan suatu produk. Interaksi antara komponen input dan output serta keterkaitannya satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama dikenal sebagai proses produksi. Input, proses, dan output sistem produksi adalah komponen-komponennya.

Bahan dasar, bahan pendukung, tenaga kerja, mesin serta peralatan dimana dipergunakan untuk mengubah sumber daya mentah jadi barang jadi berinteraksi selama proses produksi.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas, proses produksi dilakukan oleh pelaku

usaha dengan mempergunakan bahan baku, bahan pembantu, tenaga kerja, serta berbagai mesin dan peralatan guna memperoleh barang ataupun jasa.

a. Unsur-Unsur Kelancaran Proses Produksi

Kesuksesan tahap produksi berdasar pada Assauri (2017) adalah didukung oleh faktor produksi. Sistem produksi dan operasi digunakan dengan cara berikut:

1) Penyusutan Rencana Produksi Serta Operasi.

Perencanaan produksi serta operasi perlu didahulukan atas aktivitas pengoperasian sistem. Menetapkan tujuan produksi, scheduling, dispatching, serta follow-up harus disertakan dalam rencana produksi serta operasi. Langkah pertama dalam menggunakan sistem produksi serta operasi adalah merencanakan berbagai operasi produksi serta pelaksanaan.

2) Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Serta Pengadaan Bahan.

Kemudahan mendapatkan bahan atau input dimana dibutuhkan untuk produksi

serta operasi tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap kelancaran kegiatan tersebut. Apakah perolehan material, perencanaan inventaris, dan pengendalian dilakukan atau tidak bergantung pada seberapa lancar bahan atau input tersedia untuk produksi dan operasi.

3) Pemeliharaan Atau Perawatan (*Maintenance*) Mesin Serta Peralatan.

Harus selalu dipastikan bahwa yang digunakan dalam operasi dan proses manufaktur akan terus dapat digunakan. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan ada kegiatan pemeliharaan atau pemeliharaan terhadap mesin serta peralatan tersebut, yang hendak mencakup arti serta penerapan kegiatan pemeliharaan atau pemeliharaan, jenis kegiatan pemeliharaan atau pemeliharaan, persyaratan pelaksanaan kegiatan pemeliharaan atau pemeliharaan efektif serta efisien, serta tata cara jalannya kegiatan perawatan atau perawatan mesin

serta peralatan.

4) Pengendalian Mutu

Keberhasilan operasi sistem produksi serta operasi ditetapkan oleh jaminan hasil atau output dari proses. Mempelajari prosedur kontrol kualitas yang harus diikuti dalam situasi ini sangat penting jika ingin memastikan kualitas output. Maksud serta tujuan kegiatan pengontrolan mutu, posisi dalam penguasaan tahap, fungsi penguasaan mutu, serta produk atas pengendalian mutu, dan penguasaan mutu statistik adalah semua topik yang tercakup dalam diskusi tentang pengontrolan mutu secara statistik (*statistical quality control*).

5) Sumber Daya Manusia (SDM).

Kompetensi serta keterampilan tenaga kerja dan SDM mempengaruhi bagaimana sistem produksi serta operasi diterapkan. Pembahasan manajemen tenaga kerja atau SDM hendak mencakup pengukuran kerja (*work measurement*), desain tugas serta pekerjaan, dan manajemen tenaga kerja atas

produksi serta operasi. Berdasarkan pengetahuan di atas, harapan utama perusahaan, khususnya di sektor pengolahan kayu, adalah kelancaran proses produksi. Akibatnya

perusahaan dapat membuat barang yang memenuhi standar kuantitas serta kualitas yang ditetapkan oleh perusahaan dengan menggunakan komponen proses manufaktur yang lancar.

i. Jenis-jenis Proses Produksi

Berdasar pada (Rusdiana, 2018), macam tahap pembuatan bisa dikelompokkan yakni: *Attention* atau perhatian, adanya rasa perhatian pada diri konsumen mengai barang yang ingin dimilikinya.

1) Proses Produksi Terus-Menerus

Tahap pembuatan dimana tidaklah mengubah jenis barang dimana sedang dikerjakan disebut dengan *continuous*. Sebagai metode pembuatan dimana berkonsentrasi atas produk adalah proses produksi *continuous*.

2) Proses Produksi Terputus-Putus (*intermittent*).

Di perusahaan dimana memproduksi dalam jumlah kecil, metode produksi intermiten digunakan. Karena perubahan jenis barang yang sedang dikerjakan dapat mengganggu proses pembuatan kapan saja, dapat diklaim bahwa prosesnya terputus-putus.

j. Syarat-Syarat Perencanaan Proses Produksi

Berdasar pada (Assauri, 2017) kriteria dari perencanaan tahap produksi yakni:

- a) Perubahan perlu dilakukan berdasarkan tujuan atau sasaran perusahaan yang didefinisikan secara eksplisit.
- b) Strategi harus lugas, jelas, serta bisa diterapkan.
- c) Rencana perlu menganalisis dan mengkategorikan tindakan.

k. Tujuan Perencanaan Proses Produksi

Berdasar pada (Assauri, 2017) Capaian dari persiapan tahap pembuatan ialah guna menggapai suatu tingkat profit (keuntungan) tertentu akibatnya keluaran atau hasil

perusahaan tetap memegang market share tertentu, guna memastikan bahwa perusahaan pabrik tersebut bisa beroperasi di tingkat efisiensi tertentu, guna mengusahakan serta memelihara agar lapangan kerja serta kesempatan kerja fasilitas yang ada tetap pada tarafnya serta berkembang, agar bisa memfungsikan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya (efisien) di perusahaan yang berkaitan.

Uraian di atas mengarah pada kesimpulan bahwasanya tujuan perencanaan produksi adalah agar bisa menghasilkan barang (output) pada suatu titik tertentu di masa depan dalam jumlah dan kualitas yang diinginkan sambil menghasilkan keuntungan (profit) yang sebesar-besarnya. Sasaran ini memperhitungkan tiga kelompok sosial utama yang ada di masyarakat: konsumen, pekerja atau buruh, serta pengusaha. Kelompok konsumen berusaha mendapat produk yang mereka inginkan atas jumlah yang cukup, dengan kualitas yang bisa diterima, serta dengan biaya yang terjangkau.

1. Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku dengan

Kelancaran Proses Produksi Berdasar pada (Assauri, 2017), perencanaan persediaan, pengendalian, dan pengadaan material merupakan elemen yang mempengaruhi kelancaran proses manufaktur berjalan. Kemudahan sumber daya yang dibutuhkan untuk berbagai tugas produksi dan operasi tersedia sangat mempengaruhi seberapa baik kegiatan ini berjalan. Pengendalian mutu, yang memastikan bahwa hasil atau output atas proses produksi menetapkan keberhasilan serta berjalannya sistem serta kegiatan produksi, juga merupakan elemen penting yang menetapkan kelancaran proses produksi. Dari penelitian sebelumnya (Robertus) menguraikan bahwasanya ada hubungan yang signifikan dari kualitas bahan serta variabel persediaan baku dengan acuan pada efisiensi produksi secara simultan.

Berkat ada perancangan pembuatan ini diinginkan tahap pembuatan dapat berjalan dengan efisien. Selain itu, perancangan ini amat bermanfaat untuk mempraktekkan pengawasan

produksi. Barang-barang yang akan diproduksi oleh perusahaan dan berapa banyak masing-masing dapat ditentukan melalui perencanaan produknya. Namun, ruang lingkup perencanaan ini terbatas pada pemilihan barang dimana hendak diproduksi, jumlah setiap jenis produk, metode produksi, bahan, peralatan yang akan digunakan, dan elemen lain yang tidak tercakup pada perencanaan produksi.

B. Hasil Penelitian Relevan

Perbandingan dan bahan referensi adalah tujuan utama dari tujuan empiris. Selain itu, analisis literatur ini menggabungkan temuan investigasi sebelumnya untuk mencegah duplikasi dengan penelitian lain. Hasil penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Ari Soeti Yani (2017), “Pengaruh Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku dan Pengawasan Mutu Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi pada Industri Otomotif”. Dalam tinjauan, eksplorasi kuantitatif mengenai prasyarat zat mentah dalam siklus penciptaan menunjukkan perbedaan positif yang krusial, khususnya dalam konteks mata kuliah serupa. Pemeriksaan terhadap

sifat komponen yang belum dimurnikan terhadap kesempurnaan siklus penciptaan memiliki dampak negatif yang signifikan atau sebaliknya. Pengaturan perencanaan kebutuhan bahan baku serta pemantauan kualitas bahan baku secara terus-menerus terkait dengan kelancaran proses produksi memiliki dampak yang cukup besar. Persamaan; subjek pada penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian dimana hendak dilaksanakan, kemudian objek penelitian terdahulu mempunyai kesamaan dengan penelitian dimana hendak dilaksanakan Perbedaan; metode penelitian yang dipergunakan berbeda. Bila penelitian terdahulu mempergunakan Metode kuantitatif maka penelitian yang akan datang hendak mempergunakan Metode kuantitatif dengan pengolahan atau analisis data dimana dipergunakan guna melaksanakan proses penetapan jumlah kebutuhan persediaan bahan baku yakni mempergunakan metode Material.

2.Yudo Patio Ibrahim, Jaenudin. Sri Hidajati Ramdani, (2019). “Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Kelancaran Proses Produksi Pada Cv Bagas Nf Interior”. Kelancaran proses produksi belum optimal sebab menurut data perusahaan masih mulus

hanya 74–76%, masih jauh dari syarat kelancaran 100%. Sebab, standar kelancaran proses produksi adalah ketika sebuah perusahaan mampu mencapai kelancaran 100%. Ini adalah konsekuensi dari kesalahan pesanan yang menyebabkan kelangkaan bahan baku, teknik perencanaan yang tidak tepat yang digunakan oleh organisasi, dan karenanya proses dan realisasi yang tidak tepat. Namun kelancaran proses pembuatan CV Bagas Nf Interior Furniture terjadi kenaikan sebesar 24%, dari 76% menjadi 100%, serta bisa dinyatakan lancar setelah dilakukan perhitungan dimana menggunakan teknik MRP. Persamaan; subjek pada penelitian terdahulu mempunyai kesamaan dengan penelitian dimana hendak dilaksanakan, kemudian objek penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian dimana hendak dilaksanakan. Perbedaan; metode penelitian dimana dipergunakan berbeda. Bila penelitian terdahulu mempergunakan Metode kuantitatif maka penelitian yang akan datang hendak mempergunakan Metode kuantitatif dengan pengolahan atau analisis data dimana dipergunakan guna melaksanakan proses penetapan jumlah kebutuhan persediaan bahan baku yakni mempergunakan metode Material.

3. Anaa Anisa (2019). “Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Pada Proses Produksi Karung Plastik Dengan Menggunakan Metode Material Requirement Planning (MRP) Pada PT. Hardo Solo Plast Surakarta.” Menggunakan Analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan a) Hasil total kebutuhan kotor bahan baku dimana dipergunakan atas menghasilkan 27.500 lembar kantung plastik ukuran 56x10 cm mencakup : 1). Benang plastik di hari ke 7 sejumlah 2.191.200 gr 2). Benang multifilament di hari ke 7 sejumlah 8.800 gram 3). Poly proplit sumitomo di hari ke 6 sejumlah 157.130.952 gram 4). Kapur (caplet) di hari ke 6 sejumlah 17.441.952 gram 5). Poly proplit yunsok di hari ke 6 sejumlah 2.816 gram. b) Rencana pemesanan bahan baku dimana dipergunakan atas menghasilkan 27.500 lembar kantong plastic besar dengan luas 56 x110 cm mencakup : 1). Benang plastik di hari ke 6 sejumlah 2.191.200 gram 2). Benang Multifilament di hari ke 6 sejumlah 8.800 gram 3). Poly proplit sumitomo di hari ke 5 sejumlah 157.130.952 gram 4). Kapur (caplet) di hari ke 5 sejumlah 17.441.952 gram 5). Poly proplit yunsok di hari ke 5 sejumlah 2.816 gram. Kesamaan target penelitian yaitu kebutuhan bahan baku dan metode pembuatan menjadi landasan penelitian ini. Selain studi teoritis yang telah dijelaskan, review dari berbagai studi sebelumnya juga telah

dilakukan. Lokasi penelitian berbeda antara penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti saat ini dengan penelitian dimana dijalankan oleh peneliti sebelumnya. Namun, penting untuk merujuk pada penelitian sebelumnya untuk memperkaya perspektif penelitian ini.

C.Hipotesis

Hipotesis penelitian menawarkan tanggapan sementara terhadap pertanyaan dimana hendak diberi selama proses identifikasi masalah. Data harus dikumpulkan dan dianalisis untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis. Penelitian menunjukkan adanya dampak terkait kelancaran tahap produksi yakni, studi Ari Soeti Yani (2017) bahwasanya perencanaan keperluan bahan baku terhadap kelancaran proses produksi berpengaruh signifikan meningkat. Serta juga berlandaskan penelitian Heriyani (2020) dimana mengemukakan bahwasanya Tidak ada dampak signifikan pengendalian persediaan terkait dengan kualitas produk. Berlandaskan informasi tertera, penyusunan hipotesisnya yakni:

H1 : Perencanaan kebutuhan bahan baku terhadap kelancaran proses produksi berpengaruh signifikan.

H0 : Perencanaan Kebutuhan bahan baku terhadap

kelancaran proses produksi tidak berpengaruh signifikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Mengacu pada tipe data, jenis pengujian termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yakni sebuah penelitian dengan cakupan luas dalam menggunakan data-data (Hidayat, 2010). Penelitian deskriptif adalah karakteristik penelitian yang menjelaskan secara spesifik tentang anomali sosial serta alam pada kehidupan masyarakat (Sukmadinata, 2006). Pendekatan deskriptif adalah penelitian dengan cara menggambarkan suatu penelitian (Sugiyono, 2013).

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis datanya metode yang dipakai di penelitian yakni penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yakni jenis penelitian dengan isi yang runtut, terstruktur serta telah direncanakan dengan jelas mulai awal sampai tahap desain penelitiannya.

Mengacu pada (Sugitono, 2013), metode penelitian kuantitatif bisa dimaknai sebagai metode yang menganut

filsafat *positivism*, dipakai guna menguji suatu sampel, teknik pengujian sampel umumnya dilaksanakan dengan tidak runtut, pengambilan data dengan instrument tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik guna memverifikasi hipotesis.

B. Definisi Variabel

Definisi variabel didasari beragam sumber yang mempunyai maksud tertentu, diikuti cara menghitungnya sesuai dengan aturan yang ada, penjelasan definis variabel yang dipakai dalam riset ini ialah:

1. Variabel Independen (X)

Pada riset ini dimana termasuk dalam variabel bebas yakni rencana keperluan bahan dasar yang berbeda pada tiap badan usaha. banyaknya bahan dasar yang dibutuhkan harus Besar kebutuhan bahan baku hendak diselaraskan dengan kebutuhan bahan baku dibutuhkan dimana bahan baku disini tebu sebagai bahan utama dimana ada di PT. Nusantara XIV Pabrik Gula Camming. Guna menjalankan proses pembuatan yang ada pada badan usaha, maka keperluan bahan dasar juga lain.

2. Variabel Dependen (Y)

Riset ini menjadi variabel terikat yakni suatu kesuksesan proses produksi. Sering terjadi keterlambatan dalam memproses pesanan, itulah sebabnya peneliti melakukan pengujian. Ini terjadi dikarenakan proses pembuatan yang terhalang oleh kondisinya yang buruk. Agar proses manufaktur berjalan lancar, diperlukan peralatan produksi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat/ Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Nusantara XIV Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone.

2. Waktu penelitian

Waktu dimana digunakan atas riset ini ialah 3 bulan, periode Februari– Mei Tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasar pada (Sugiyono, 2016) mendefinisikannya dengan area general dimana berisi objek/subjek yang memiliki mutu serta ciri khas terkait yang ditentukan penyusun guna ditelaah lalu diambil kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2012) menerangkan bahwasannya sampel yakni bagian atas

keseluruhan serta ciri khas yang dipunya oleh populasi. sampel ialah sebagian dari populasi yang didapat dari beragam cara, pasti dan sesuai yang dapat mewakili populasi.

Jumlah laporan yang digunakan sebanyak 2 laporan. Yakni Laporan Keuangan Biaya Bahan Baku dan Data Produksi Gula Pasir Pabrik Gula Camming PT. Perkebunan NusantaraXIV Kabupaten Bone Tahun 2020 – 2022

2. Sampel

Bagian terkecil populasi yang diambil mengacu pada teknik khusus sehingga bisa menggambarkan populasi secara representatif. Pengambilan sampel dari populasi haruslah dapat mewakili atau representatif, sehingga apa yang dikaji atau dianalisis dari sampel tersebut dapat memberikan tentang gambaran dan kesimpulan yang sinkron dengan karakteristik dari populasi (Iskandar, 2022).

Dalam penelitian ini, Sampel dimana dipergunakan yakni catatan keuangan Keuangan Biaya Bahan Baku dan Data Produksi Gula Pasir periode januari 2020 – Desember 2022 (36 bulan).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilaksanakan memakai cara membagikan sekumpulan pertanyaan berupa teks kepada responden untuk diisi bisa juga peneliti membantu responden menuliskan jawabannya. Dalam penelitian ini memakai teknik pengumpulan yaitu:

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner ialah kumpulan pertanyaan untuk diisi atau dijawab (Susilawaty dkk., 2022). Angket ini ditujukan pada Pimpinan PT. Nusantara XIV Pabrik Gula Caming dan Karyawan.

2. Dokumentasi

Metode dokumen ialah suatu pendataan lewat catatan baik tertulis/digital milik badan usaha. catatan dapat menjadi pelengkap data lain.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah serangkaian cara guna mendapatkan data secara pasti dan tidak jauh dari peran desain penelitian, serta sebagai substitusi dan suplemen. Adapun instrumen penelitian yang dipakai yaitu:

- a. Pedoman kuesioner (angket), dimana menanyakan data yang diperlukan kepada Pimpinan PT. Nusantara XIV Pabrik Gula Camming dan Karyawan berkaitan

- b. Rencana keperluan bahan dasar dan lancar operasional
- c. Catatan yang dipakai catatan keuangan periode selama januari 2020 – Desember 2022 (36 bulan).

G. Validasi Instrumen

Insrumenten disebut valid apabila instrumen yang dipakai guna memperoleh data atau memverifikasi data.

1. Validitas

Suatu penelitian dapat dikatakan valid jika memiliki korespondensi antar data atau informasi yang telah diperoleh dengan data yang ada pada suatu tempat penelitian tersebut sama (Triana, 2020). Untuk mengukur validitas pada penelitian ini memakai aplikasi SPSS versi 24.

2. Reabilitas

Hasil penelitian yang reliabel terjadi apabila persamaan data yang di ukur dalam waktu yang berbeda akan tetapi tetap mendapatkan hasil yang sama (Triana, 2020). Untuk mengukur reabilitas dalam pengujian memakai bantuan SPSS versi 24.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berisi uji data dimana didapatkan atas hasil informan lalu dianalisa memakai

aplikasi SPSS, proses analisa dalam riset. Teknik analisa yang dipakai ialah memakai pendekatan deskriptif kuantitatif memakai studi kasus yang dipakai guna dikumpulkan, diolah serta disajikan data pengamayan supaya pihak lain mendapat gambaran dari riset itu

1. Analisis Deskriptif

Metoda analisa deskriptif yakni aktivitas menarik kesimpulan data dalam total besar yang perolehannya dapat diartikan. Pengelompokkan/pemisah indikasi atau bagian yang cocok dari semua data dapat dijadikan analisa kelola data yang mudah.

2. Uji Asumsi Klasik

a. uji normalitas

Uji ini berguna melihat bentuk regresi variabel terikat serta variabel indepeden, memiliki pendistribusian yang normal atau tidak. bentuk regresi sesuai ialah pendistribusian data normal/mendekati normal dengan memakai uji Kolmogorov-Smirnov. bila skor prob. $> 0,05$ sehingga pendistribusian data bisa disebut normal. Sementara, bila skor prob. $< 0,05$ akibatnya pendistribusian tidak normal. (Ghozali, 2011)

b. Uji Heterokedastisitas

Uji ini berfungsi mengkaji indikasi tidak sesuai dengan residual pengamatan satu ke yang lain. Bila skor prob. Independent variable $> 0,05$ nantinya bentuk regresi terbatas dari heteroskedastisitas. Sedangkan bila probabilitasnya $< 0,05$ nantinya bentuk regresi terjadi permasalahan heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisa ini dipakai guna menghitung dampak > 1 variabel bebas pada variabel terikat.

Rumus Metode regresi linier bergand

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 menghitung berapa besar kesanggupan model dalam menjelaskan varian dependent variable. Skor koef determinasi ialah satu dan nol. Skor R^2 kecil menyatakan bahwasannya keahlian variable bebas atas menerangkan variabel terikat sangat terbatas Skor yang didapati dekat dengan satu maka variable bebas memberi keseluruhan informasi dimana diperlukan guna mengira-ngira varian terikat.

b. Uji Parsial (t)

Dipakai guna memahami apakah variabel bebas memberikan dampak yang signifikan pada variabel terikat. Dapat dikatakan guna mengetahui fungsi masing-masing variabel dapat menerangkan perbedaan yang berarti. Bila thitung $>$ tTabel nantinya H1 diterima serta bilang thitung kurang dari tTabel H0 diterima. Uji T dipakai guna memberi putusan apakah hipotesis putusan benar/tidak, yang mana skor sig yang dipakai 5%. Dalam pengujian ini menggunakan uji statistik *test for linearity* dengan dengan kriteria pengujian yaitu melihat perolehan uji F dengan signifikansi, dengan kata lain jika significant value $>$ 0,05, maka terjadi terjadi hubungan liner antara variabel X dengan variabel Y (Ekosusilo, 2021a). Pada pengujian memakai perhitungan dengan bantuan SPSS versi24.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Perkebunan Nusantara

PTP XX (Persero) melaksanakan studi kelayakan Proyek Gula Camming Sulawesi Selatan bermitra bersama PT. Tanindo Jakarta serta Viktorias Milling Company.inc.Philippines. Sesudah Bupati KDH Tk. II Bone memberi Surat Keputusan No. 84/DnY/Kpts/V/1981 tanggal/5/1981, dimana menetapkan peruntukan perkebunan tebu seluas 9.000 Ha, penguasaan lahan tidak menjadi masalah. Hanya 7.200 dari total hektar yang dapat digunakan untuk budidaya tebu setelah ditinjau; hektar lainnya dapat digunakan untuk bangunan untuk penghuni, bisnis, kompleks karyawan, dan keperluan lainnya.

Untuk menutupi kekurangan gula lokal, Menteri Pertanian mengeluarkan SK No. 668/Kpta/org/1981 di 11/8/1981, dimana menandai peresmian pabrik gula Camming. Korporasi yang memiliki surat keputusan tersebut, maka menanam tebu di wilayah tersebut untuk mewujudkan hal tersebut. Penggilingan pertama Pabrik

Gula Camming selesai di 2 Agustus 1986. Pabrik gula berkapasitas 3000TCD ini didirikan sejak tahun 1985 oleh PTP (Persero) yang bermitra bersama TheTriveni, E.W. India.

Berlandaskan PP No. 5 Tahun 1991 serta Keputusan Menkeu Republik Indonesia No. 950/KMK-013/1991 serta 951/KMK-013/1991. Mendirikan PTPXXXII bertempat di Ujung Pandang dalam membawahi Pabrik Gula Bone, Pabrik Gula Takalar, serta Pabrik Gula Camming di Sulawesi Selatan. BUMN di bidang pertanian mengalami reorganisasi berdasarkan Surat Keputusan Kementan RI No.

361/KPTS/07.210/5/1994 yang dikeluarkan pada 9/5/1994. Korporasi Grup Sulawesi-Maluku-NTT-Irian, terdiri atas 3 tim Indonesia Timur: Grup Sulawesi-Maluku-NTT-Irian, PTP XXVIII (Persero), serta Bina Mulya Ternak.

PTP Nusantara XIV (Persero) didirikan di 11 Maret 1996, dengan Akta Notaris Harun Kamil SH No. 47, mengacu pada Surat Keputusan Menkeu RI No. 173/KMK.016/1996, dan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 334/Kpts/KP.510/94, tanggal 3/5/1994. Pabrik Gula Camming kini menjadi

fasilitas produksi PTP Nusantara XIV (Persero). Selain itu, PTP Nusantara X mengoperasikan perusahaan tersebut pada tahun 2009, meskipun PTP Nusantara XIV tetap memiliki aset perusahaan. Pabrik tersebut bertempat di Desa Wanuaru Provinsi Sulawesi Selatan, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone. Pabrik ini berjarak 85 kilometer dari pusat kabupaten dan 170 kilometer dari ibu kota provinsi.

2. Visi dan Nilai-Nilai Organisasi PT. Perkebunan

a. Visi

Melibatkan diri sebagai perusahaan agroindustri sekaligus agribisnis serta yang dapat bersaing, independen serta memobilisasi urusan finansial masyarakat.

b. Misi

1. Memberikan sebuah output utama perkebunan seperti minyak sawit, gula, serta penyokong yang berkompetitif tinggi guna memenuhi permintaan pasar lembaga serta mancanegara.
2. Mengelola bisnis memakai teknologi yang akrab dengan lingkungan sekaligus andil bagian dalam memberi nilai kepada output serta menyokong pembangunan disekitar lingkungan.

3. Dengan inovasi, kerjasama, kepemimpinan serta sumberdaya cakap, menaikkan value secara kontinyu pada shareholder serta stakeholders.
4. Memberikan posisi bagi SDM sebagai puncak penciptaan nilai (value creation) dimana menyokong badan usaha berkembang serta tumbuh menjadi lembaga mitra strategis.

c. Nilai-Nilai Organisasi

Kompeten : Bahwasanya keseluruhan karyawan perusahaan wajib mempunyai kemampuan, pengetahuan, serta sikap yang menjadi kriteria bagi pangkat yang dijalankan.

Integritas : Dipercayai bahwa karyawan yang berintegritas ialah dimana mempunyai persamaan yang diucapkan, dipikirkan, serta yang dilaksanakan.

Inovasi : Bahwasanya kerangka berfikir memperoleh kreativitas yang memberi nilai tambah,

Pembelajaran : Semua petuah bidang usaha menjadikan pengalaman serta perubahan lingkungan bisnis menjadi tahap *individual development* serta organisasi secara kontinyu.

Sinergi : Dipercaya bahwasanya kerjasama

yang efisien hendak memberi tambahan dampak positif terhadap hasil akhir.

3. Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara

Umumnya disyaratkan untuk bisnis sebagai rancangan kerja guna menampilkan peran serta hubungan di antara banyak tindakan yang diambil guna mencapai tujuan. Struktur organisasi sangat penting untuk bisnis karena membantu merampingkan dan memfokuskan operasi internal. Salah satu unsur dimana menentukan keberhasilan suatu perusahaan atas mencapai tujuannya adalah ada pembagian kerja (Job Description) yang efektif serta efisien pada perusahaan dimana direpresentasikan pada struktur organisasi.

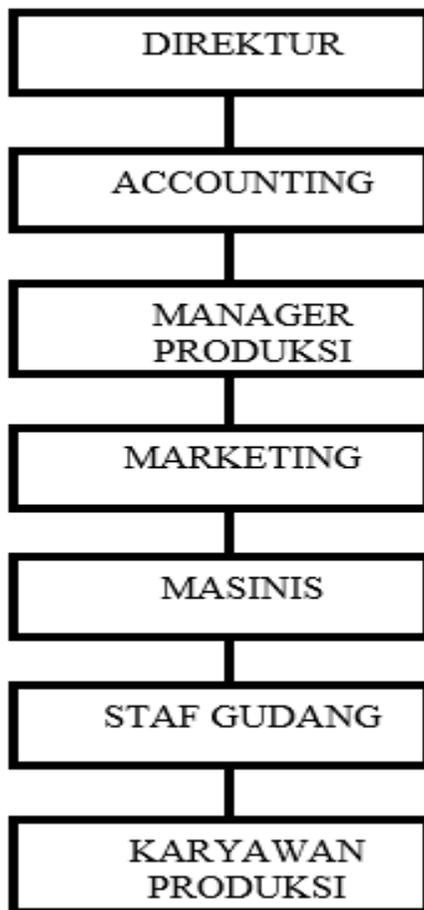
Struktur organisasi “Pabrik Gula Camming” yakni gambaran bagaimana komponen dan interaksi di dalam organisasi tersebut dibagi menjadi tugas dan tanggung jawab secara metodis. Setiap bagian bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan pekerjaannya sendiri karena semua

kekuasaan dan otoritas disalurkan secara horizontal dari atas, yang membentuk bagian

bawah. Struktur manajemen PT Perkebunan Nusantara XIV Pabrik Gula Camming di Kabupaten Bone ditunjukkan di bawah ini:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara XIV Pabrik Gula Camming Di Kabupaten Bone



B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku

Merencanakan proses produksi merupakan hal penting guna mencapai tujuan suatu usaha yang diatur oleh badan usaha manufaktur yakni perlu dipahami ialah badan usaha bahan dasar. Bahwasannya bahan baku ialah bahan mentah/material yang dipakai dalam operasional peoduksix sehingga dalam aktivitasnya badan usaha perlu menaikkan efektifitasnya dalam memakai bahan dasar.

2. Laporan Biaya Perencanaan Bahan Baku

Anggaran dimana diberikan badan usaha guna mendapatkan bahan baku tebu. Maka pembelian bahan baku yang dibayarkan badan usaha ialah Anggaran memilah tebu, anggaran timbangan, serta anggaran lain-lain. Catatan pembelian dikeluarkan oleh Pabrik Gula Camming dimana 54oci diperhatikan di bawah ini :

Tabel 4.1
Biaya Perencanaan Bahan Baku Pada Pabrik Gula Camming
PT.Perkebunan Nusantara XIV Kabupaten Bone Tahun 2020 –
2022

Bulan	Tahun		
	2020	2021	2022
Januari	109.125.000	112.025.000	122.025.000
Februari	102.760.000	106.790.000	116.790.000
Maret	109.015.000	105.720.000	135.720.000
April	102.510.000	105.015.000	125.015.000
Mei	107.890.000	109.050.000	129.050.000
Juni	108.125.000	120.130.000	100.130.000
Juli	104.550.00	129.260.000	119.260.000
Agustus	112.135.000	125.790.00 0	135.790.000
Septembe r	102.170.000	127.120.00 0	117.120.000
Oktober	109.025.000	128.100.00 0	118.100.000
Novembe r	108.925.000	125.725.00 0	135.725.000
Desember	107.730.000	120.290.00 0	110.290.000
Total	1.179.410.000	1.415.015 .000	1.465.015.0 00

Sumber : Pabrik Gula Camming PT. Perkebunan
 Nusantara XIV Kabupaten Bone.

Informasi diatas yakni anggaran yang dibelanjakan atas pemesanan bahan baku tebu yakni tahun 2020 senilai Rp. 1.179.410.000,00 periode 2021 senilai Rp. 1.415.015.000,00 serta tahun 2022 senilai Rp. 1.465.015,00.

3. Kelancaran Proses Produksi

Perusahaan yang menciptakan output, termasuk produk dan layanan, terkadang menggunakan kata “produksi”. Tujuan produksi adalah agar 56oci menciptakan barang (output) di titik waktu tertentu di masa depan dimana kuantitas serta kualitas ditentukan serta dengan keuntungan (profit) setinggi mungkin, dengan tetap memperhatikan tiga kelompok 56ocial utama, yaitu pelanggan, pekerja, serta investor.

4. Laporan Biaya Bulanan Produksi

Pabrik Salah satu usaha yang memproduksi gula adalah Pabrik Gula Camming PT. Perkebunan Nusantara XIV. Tebu merupakan bahan baku utama dimana dipergunakan pada produksi gula pasir. Padahal persiapan kebutuhan bahan baku yang matang sangat diperlukan untuk meningkatkan kelancaran pembuatan gula pasir. Sebelumnya, informasi pembuatan gula pasir tahun 2016 serta 2017, seperti terlihat dibawah ini

Tabel 4.2

**Data Produksi Gula Pasir Pabrik Gula Camming PT.
Perkebunan Nusantara XIV Kabupaten Bone Tahun 2020
– 2022**

Bulan	Produksi		
	2020	2021	2022
Januari	1.067.000.000	1.182.500.000	1.193.500.000
Februari	1.045.000.000	1.072.500.000	1.045.000.000
Maret	1.045.000.000	1.078.000.000	1.292.500.000
April	1.050.500.000	1.094.500.000	1.155.000.000

Mei	1.028.500.000	1.045.000.000	1.182.500.000
Juni	1.045.000.000	1.155.000.000	1.072.500.000
Juli	1.100.000.000	1.182.500.000	1.100.000.000
Agustus	1.155.000.000	1.210.000.000	1.320.000.000
September	1.094.500.000	1.155.000.000	1.089.000.000
Oktober	1.089.000.000	1.237.500.000	1.072.500.000
November	1.045.000.000	1.182.500.000	1.226.500.000

Desember	1.100.000.0 00	1.166.000.0 00	1.100.000 .000
Tot al	12.864.500. 000	13.761.000. 000	13.849.00 0.000
Rata-rata	1.072.041.6 67	1.146.750.0 00	1.154.083 .333

Sumber : Pabrik Gula Camming PT. Perkebunan Nusantara
XIV Kabupaten Bone.

Tabel diatas yakni data produksi gula sepanjang tiga tahun jumlah produksi gula pasir atas tahun 2020 senilai Rp. 1.072.041.667, tahun 2021 yakni senilai Rp. 1.146.750.000, serta tahun 2022 senilai Rp.1.154.083.333.

2. Analisis Data

1) Analisis Deskriptif

Mean, standard deviation, maksimum dan minimum value dari semua variabel pengujian, serta data lain tentang ukuran sampel dapat dikumpulkan dengan menggunakan statistik deskriptif. Properti informasi dapat diidentifikasi menggunakan informasi ini.

Tabel 4.3 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan	36	100130000	135790000	115666388,89	10538935,336
Hasil Produksi	36	102850000	132000000	1124291666,67	74354688,103
Valid N (listwise)	36				

Sumber Data: Hasil Output SPSS Versi 24

Menurut hasil uji statistik dengan metode deskriptif di Tabel 4.3 didapati, nilai biaya variabel perencanaan kebutuhan bahan baku sepanjang 3 tahun memiliki nilai minimum yakni 1.001.300 dan maksimum 1.357.900 dengan nilai rata-rata yakni 1.156.663, variabel hasil produksi memiliki nilai minimum 1.028.500 dengan nilai maksimum 1.320.000 dan nilai rata-rata selama 36 bulan atas hasil tahap produksi di PT Perkebunan Nusantara XIV Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone yakni 1.124.291.

1) Uji Normalitas

Uji ini bermaksud guna meninjau apakah model regresi, variabel bebas, variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Uji ini bisa

dilaksanakan memakai analisis grafik ataupun analisis statistik. Output uji normalitas dapat diperiksa pada tabel Tests of Normality setelah dimanage menggunakan SPSS 25 yang menggunakan Windows. Uji normalitas yang dipakai adalah uji normalitas memakai metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil dari manajemen data uji normalitas bisa diperiksa berikut ini pada Tabel di bawah:

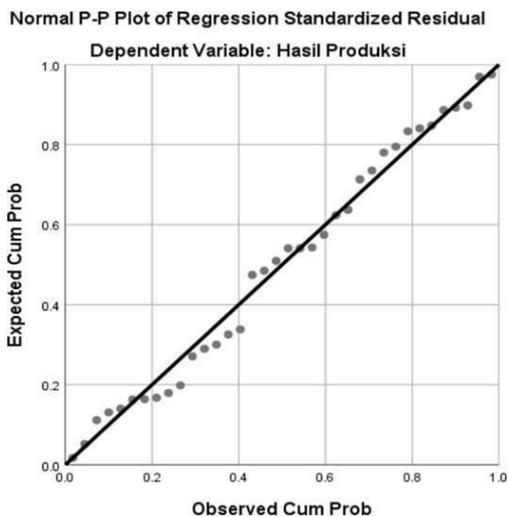
Table 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a b	Mean	-0,0000001
	Std. Deviation	40093250,04459250
Most Extreme Differences	Absolute	0,083
	Positive	0,083
	Negative	-0,061
Test Statistic		0,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		
This is a lower bound of the true significance.		

Sumber Data: Hasil Output SPSS Versi 24
 Mengacu pada Tabel 4.4 didapatkan hasil nilai sig. 0,200. > 0,05. Berdistribusi normal bila Sig. > 0,05, artinya distribusi normal.

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas Scatterplot



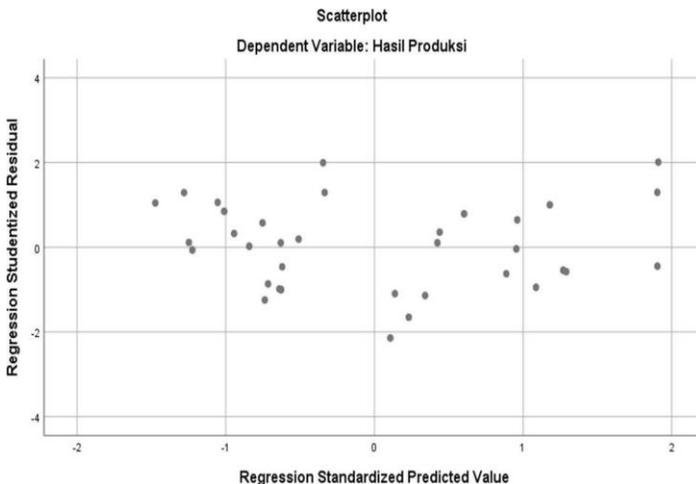
Sumber : Hasil Olah Data Output SPSS 2022

Mengacu pada grafik diatas, diketahui distribusi data berkumpul di sekitaran garis. Dan bisa diartikan data berdistribusi normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilaksanakan guna mengetahui apakah terdapat ketidakidentikan varians dari sisa satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Data yang bagus merupakan data yang homoskedastisitas atau data yang mempunyai kesamaan varians. Untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas atau tidak, maka dapat diamati apakah ada pattern tertentu pada grafik scatter plot antara ZPRED dan SRESID. Jika terdapat pattern tertentu mirip dengan dot yang menciptakan pola tertentu (bergelombang, membesar serta terbatas) maka dapat dikatakan sudah mengalami heteroskedastisita

Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Olah Data Output SPSS 2022

Mengacu pada plot diatas diperhatikan bahwasanya titik positif serta negatif titik-titik pola tidak membentuk suatu pattern. Ini menjelaskan bahwasanya tidak ada heteroskedastisitas.

3) Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linear Sederhan

Coefficients^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	43703	757683		5,768	0,000
	7759,406	57,236			
Perencanaan	5,942	0,652	0,842	9,107	0,000

c. Dependent Variable:

Bahan Baku Sumber : Hasil Olah Data Output SPSS 2022
Mengacu pada informasi diatas bahwa model persamaan regresi

linear berganda antara variabel perencanaan terhadap bahan

baku ialah:

$$Y = 437.037.759 + 0,652X_1 = + e$$

Menurut persamaan barusan bisa dilihat konstanta senilai 437.037.759. Berarti bila perencanaan kebutuhan bahan baku bernilai nol, dengan kata lain kesuksesan tahap produksi senilai 437.037.759. Sementara koefisien regresi X senilai 0,652 mengemukakan bahwasanya tiap peningkatan 1% nilai variabel X, maka variabel Y hendak meningkat senilai 0,662. Koefisien regresi tersebut positif, akibatnya bisa dinyatakan bahwasanya nilai korelasi pengaruh variabel X ke variabel Y ialah positif.

C. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (Adjusted R²) bermaksud meninjau kapasitas model untuk memahami variasi pada variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai dalam kisaran nol hingga satu.

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model				
Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,842 ^a		0,701	40678583,927
a. Predictors: (Constant), Perencanaan				

Sumber : Hasil Olah Data Output SPSS 2022

Mengacu pada diatas diperoleh besar nilai hubungan (R) yakni senilai 0,709 serta ditunjukkan presentase pengaruh variabel Y yang dikenai variabel X dimana disebut koefisien determinasi menjadi output atas penguadratan

R. Terlihat jelas dari determinan sebesar 0,709 temuan bahwa perencanaan kebutuhan bahan baku menyumbang 70,9% variabel X serta residunya 29,1% bergantung pada oleh kriteria lain yang tidak termasuk pada studi. Berdasarkan output SPSS, koefisien

determinasi (R^2) ialah 0,709 sesuai dengan hasil perhitungan. Dengan kata lain, hal ini menjelaskan bahwasanya hanya 70,9% variabel kelancaran tahap produksi dimana dapat dipengaruhi oleh perencanaan kebutuhan bahan baku, serta sisanya dikendalikan oleh faktor lain dimana tidak termasuk di studi.

C. Uji T

Uji ini dipakai guna memvisualisasi sejauh mana pengaruh satu variabel bebas secara independen terkait dengan variasi variabel dependen yang diuji dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Table 4,7 Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unst and ardi zed Co effi cie nts		Standar dized Coeffici ents	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	437037 759,406	75768357 ,236		5,768	0,0 00

	Perencanaan Pajak	5,942	0,652	0,842	9,107	0,000
a. Dependent Variable: Bahan Baku						

Sumber : Hasil Olah Data Output SPSS 2022

Mengacu pada Tabel 4.7 output hipotesis didapat t hitung $>$ t tabel yakni senilai $9,107 > 2,032$, berarti bahwasanya perencanaan bahan baku terhadap kelancaran proses produksi pada PT Perekbunan Nusantara XIV PG.Camming berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Nilai sig variabel perencanaan kebutuhan bahan baku senilai $0,000 < 0,05$, akibatnya bisa disimpulkan bahwasanya variabel perencanaan kebutuhan bahan baku terkait dengan kelancaran proses produksi berpengaruh positif dan signifikan. Oleh sebab itu bisa disimpulkan bahwasanya H_1 diterima serta H_0 ditolak.

E. Pembahasan

Studi ini mempergunakan variabel bebas (perencanaan kebutuhan bahan baku) serta variabel terikat (kelancaran proses produksi). Perencanaan Kebutuhan bahan baku amat penting atas keberhasilan kinerja dilaksanakan

korporasi. Sementara kelancaran proses produksi yakni agar bisa menghasilkan produk di masa depan dengan kualitas serta kuantitas dimana ditentukan serta dengan keuntungan maksimal.

Studi ini mempergunakan variabel bebas (perencanaan kebutuhan bahan baku) serta variabel terikat (kelancaran proses produksi). Perencanaan Kebutuhan bahan baku amat penting atas keberhasilan usaha dilaksanakan badan usaha. Sementara kelancaran proses produksi yakni agar bisa menghasilkan barang pada waktu tertentu dimasa depan dengan jumlah serta kualitas dimana dikehendaki sekaligus dengan keuntungan maksimal.

Berlandaskan hasil uji hipotesis menjelaskan bahwasanya antara perencanaan kebutuhan bahan baku dan kelancaran proses produksi berpengaruh signifikan positif. Temuan ini dikarenakan sistem perencanaan dimana diterapkan di Pabrik Gula PTP Nusantara XIV Cammning sudah tepat serta berhasil mengalokasikan biaya bahan baku. Laporan keuangan yang diajukan perusahaan selama 36 bulan sebelumnya untuk perencanaan kebutuhan bahan baku menjadi buktinya.

Berlandaskan uji normalitas, data dimana dipergunakan atas studi ini sudah berdistribusi dengan

normal. Sebab hasil uji scatterplot data terdistribusi berpaku dengan garis diagonal. Maka dari itu tidak terjadi heteroskedastisitas sebab bisa diperhatikan

bahwasanya titik diatas serta dibawah 0 tidak membentuk pattern tertentu. Berlandaskan output pengolahan analisis regresi sederhana bisa dilihat tingginya pengaruh atas independent variable (x) terhadap dependent variable (Y). Koefisien regresinya senilai 0,652 dengan arah positif dengan arti bila perencanaan kebutuhan bahan baku naik maka proses kelancaran proses produksipun hendak naik. Selanjutnya diterangkan di uji koefisien determinasi menjelaskan bahwasanya besarnya nilai dimana didapat adjustes R-Square 70,9% variable perencanaan kebutuhan bahan baku di PTP Nusantara XIV pabrik gula camming`. Serta residu atas nilai adjustes R-Square senilai 29,1% dimana dikenai oleh variable luar yang tidak diujikan.

Perencanaan kebutuhan bahan baku di PTP Nusantara XIV Pabrik Gula camming menjadi faktor penyokong kelancaran proses produksi. Maka itu perlu dipertahankan atau dinaikan perencanaan kebutuhan bahan baku sebab makin naik maka hasil produksi penjualanpun hendak naik. Sementara, bila perencanaan

turun maka hasil produksi penjualan juga hendak turun. Temuan ini disebabkan factor penyokong proses produksi salah satunya yakni perencanaan.

Perolehan uji ini sesuai atas riset dimana dilaksanakan oleh Ari Soeti Yani (2017) dimana mengatakan bahwasanya rencana keperluan bahan daaar berdampak berarti pada lancarnya operasional. Perolehan uji ini sesuai dengan riset sebelumnya Ari soeti yani (2017) dimana mengemukakan bahwasannya perencanaan keperluan bahan baku berdampak positif pada lancarnya produksi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan studi tersebut maka bisa dikatakan riset tersebut menyatakan bahwasannya Perencanaan kebutuhan bahan baku atas uji T/uji hipotesis menyatakan rencana keperluan bahan dasar berdampak pada lancar/tidaknya operasional produksi. Dengan demikian sudah dikaji dari perolehan data second hand/catatan keuangan pada PT. Nusantara XIV Pabrik Gula Camming, kesimpulannya adalah H1 diterima dan H0 di tolak.

B. Saran

Dari hasil penelitian memaparkan yakni perencanaan kebutuhan bahan baku terhadap kelancaran proses produksi berpengaruh signifikan. Namun, isi pada penelitian ini, peneliti sangat mengetahui bahwa ada kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti membagikan saran sebagai bentuk masukan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Bagi PT. Nusantar a XIV Pabrik Gula Camming

Diharapkan lebih memperhatikan perencanaan, bahan produksi serta juga laporan keuangan dengan baik agar tidak merugikan siapapun mau itu karyawan

ataupun konsumen.

2. Bagi Mahasiswa UIAD Sinjai terkhususnya Mahasiswa FEHI

Bagi konsumen terkhususnya mahasiswa FEHI UIAD Sinjai, dalam melakukan pembelian gula ataupun pengambilan data mengenai produksi gula agar lebih berhati-hati dan lebih memperhatikan kualitas yang diberikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menguji terkait perencanaan kebutuhan bahan baku dengan memilih salah satu variabel independen atau menambah variabel independen lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, A. (2019). Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Pada Proses Produksi Karung Plastik Dengan Menggunakan Metode Material Requirement Planning (Mrp) Pada Pt. Hardo Solo Plast Surakarta.
- Assauri, S. (2017). Manajemen Pemasaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Athoillah, H.M. Anton. 2019. Dasar-Dasar Manajemen. Bandung: Pustaka Setia.
- Carter.K W. (2009). Akuntansi Biaya. Buku 1. Edisi Keempat Belas, Jakarta: Salemba Empat.
- Faharuddin, F. (2019). Pengaruh Input Bahan Baku Terhadap Volume Produksi Pada Home Industri Tempe Di Kecamatan Sinjai Utara Kab Sinjai, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Fitriani, N. (2018). Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Mountea Pada Pt. Triteguh Manunggal Sejati.
- Handoko, H. T. (2017). Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: Bpfe)
- Hidayat, M., Rully, T., & Ramdani, S. H. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Pt. Astanita SuksesApindo. Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Manajemen, 4(4).
- Husein, U. (2013). Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis. Jakarta: Rajawali

- Ibrahim, Y. P., Jaenudin, J., & Ramdani, S. H. (2019). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Kelancaran Proses Produksi Pada Cv Bagas Nf Interior. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Manajemen*, 4(4).
- Indrawati, C. D. (2018). Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Serta Pengendalian Persediaan Bahan Baku Industri Pengolahan Tempe Kedelai (Studi Kasus: Umkm Tempe Kedelai “Murni” Madiun). *Widya Warta. Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 40(02), 310-328 .
- Jono, J., & Mindhayani, I. (2020). Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Pada Produksi Roti Varian Moka Studi Kasus Di Cv. Roti Bangkit. *Jurnal Rekayasa Industri (Jri)*, 2(2), 78-85. Menjamin Kontinuitas Produksi Pada Pt Papan Jaya Di Lumajang .Skripsi Tidakditerbitkan. Universitas Jember: JemberKementrian Agama RI Al-Qur’an dan Terjemahannya. Bandung: AL-Hikmah.
- Mulyadi, M. (2011). Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Prawirosentono, S. (2017). “Manajemen Operasi”, EdisiKetiga, Pt. Bumi Aksara, Jakarta.
- Priyastuti, N. S. (2021). Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja Dan Modal Terhadap Produksi Industri Opak Gambir Di Kelurahan Plosokerep Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.
- Riyana, O. M. (2018). Analisis Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode *Economic Order*

Quantitative (Eoq) Terhadap Kelancaran Produksi Pada Industri Pembuatan Kain Perca Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kain Perca Alfin Jaya Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung)

Rusdiana, A. (2014). Sistem Informasi Manajemen, Bandung: Pustaka Setia. Schaar,

D. V. 2017. Industri Manufaktur Otomotif Indonesia. Indonesia- Investmens.Com. Tersedia Di <https://www.Indonesiainvestments.com/Id/Bisnis/IndustriSektor/Otomotif/Item6047> [Diakses 16 November 2018]

Shildah, R. (2016). Pengendalian Bahan Baku Bare Core Dalam Sidik,

Siswanto, H. B. (2009) , Pengantar Manajemen, Bumi Aksara, Jakarta Stie Widya Gama Lumajang: Lumajang

Strong, E. P. (2019). Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah, Edisi Revisi, Cetakan 1. Penerbit Bumi Aksara

Subhan, S. & Ridolof, R. (2020). Pengantar Ilmu Ekonomi Kajian Teoritis dan Praktis Mengatasi Masalah Perekonomian, (Malang: Literasi Nusantara)

Sugiyono, S. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta, Bandung
- Supartin, S. (2019). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dan Bahan Penolong Untuk Meningkatkan Kelancaran Proses Produksi (Studi Kasus Pada Batik Tulis “Puri” Pacitan)* (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).
- Wijayanti, W., & Sari, I. D. (2017). *Manajemen*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- Yani, A. S. 2017. Pengaruh Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Dan Pengawasan Mutu Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Industri Otomotif. *Business Management Journal*, 13(2).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Laporan Keuangan Biaya Bahan Baku Pada Pabrik Gula Camming PT. Perkebunan Nusantara XIV Kabupaten Bone Tahun 2020 – 2022

Bulan	Tahun		
	2020	2021	2022
Januari	109.125.000	112.025.000	122.025.000
Februari	102.760.000	106.790.000	116.790.000
Maret	109.015.000	105.720.000	135.720.000
April	102.510.000	105.015.000	125.015.000
Mei	107.890.000	109.050.000	129.050.000
Juni	108.125.000	120.130.000	100.130.000
Juli	104.550.000	129.260.000	119.260.000
Agustus	112.135.000	125.790.000	135.790.000
September	102.170.000	127.120.000	117.120.000
Oktober	109.025.000	128.100.000	118.100.000
November	108.925.000	125.725.000	135.725.000
Desember	107.730.000	120.290.000	110.290.000

Total	1.179.41 0.000	1.415.015 .000	1.465.015. 000
--------------	---------------------------	---------------------------	---------------------------

Sumber : Pabrik Gula Camming PT. Perkebunan Nusantara
XIV KabupatenBoneLampiran 2

**Laporan Keuangan Data Produksi Gula Pasir Pabrik Gula
Camming PT.Perkebunan Nusantara XIV Kabupaten
Bone Tahun 2020 – 2022**

Bulan	Produksi		
	2020	2021	2022
Janua ri	1.067.000 .000	1.182.500.0 00	1.193.500. 000
Febru ari	1.045.000 .000	1.072.500.0 00	1.045.000. 000
Maret	1.045.000 .000	1.078.000.0 00	1.292.500. 000
April	1.050.500 .000	1.094.500.0 00	1.155.000. 000
Mei	1.028.500 .000	1.045.000.0 00	1.182.500. 000
Juni	1.045.000 .000	1.155.000.0 00	1.072.500. 000
Juli	1.100.000 .000	1.182.500.0 00	1.100.000. 000
Agust us	1.155.000 .000	1.210.000.0 00	1.320.000. 000
Septe mber	1.094.500 .000	1.155.000.0 00	1.089.000. 000
Okto ber	1.089.000 .000	1.237.500.0 00	1.072.500. 000
Nove mber	1.045.000 .000	1.182.500.0 00	1.226.500. 000
Dese mber	1.100.000 .000	1.166.000.0 00	1.100.000. 000

Total	12.864.500.000	13.761.000.000	13.849.000.000
Rata-rata	1.072.041.667	1.146.750.000	1.154.083.333

Sumber: Pabrik Gula Camming PT. Perkebunan Nusantara XIV Kabupaten BonLampiran 3 Analisis Deskriptif

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan	100130000	135790000	115666388,89	10538935,336
Hasil Produksi	1028500000	1320000000	1124291666,67	74354688,103
Valid N (listwise)				

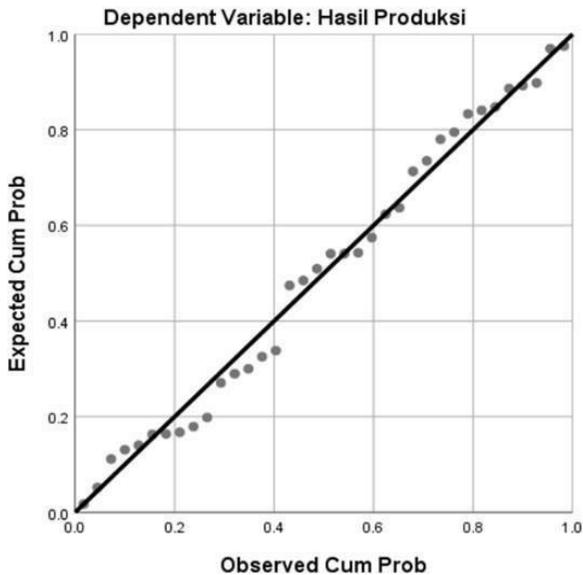
Hasil Uji Normalitas

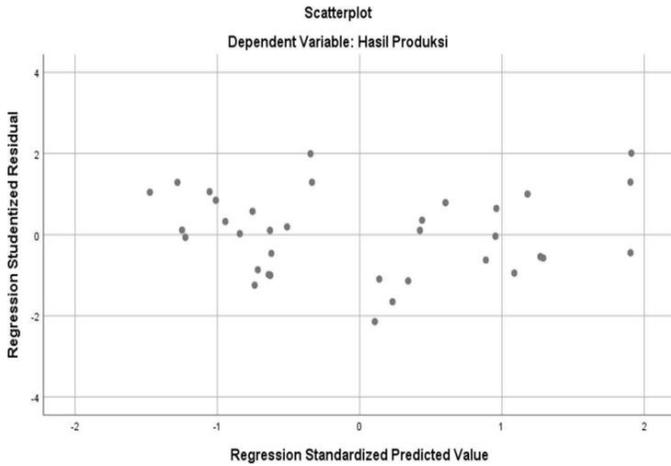
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameter a,b	Mean	-0,0000001
	Std. Deviation	40093250,04459250

Most Extreme Differences	Absolute	0,083
	Positive	0,083
	Negative	-0,061
Test Statistic		0,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Uji Normalitas Scatterplot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B		Beta		

1	(Constant)	43703 7759, 406	75768 357,2 36		5,768	0,000
	Perencanaan	5,942	0,652		9,107	0,000

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of
				of

1	.842 ^a	0,709	0,701	40678583,92 7
---	-------------------	-------	-------	------------------

a. Predictors: (Constant), Perencanaan

Hasil Koefisien Uji Hipotesis

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4370377 59,406	757683 57,236		5,768	0,000
Perencanaan	5,942	0,652		9,107	0,000

SK PEMBIMBING



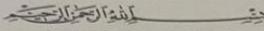
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : J.L. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAR. SINJAI, TLP/FAK 048221418, KODE POS 92612

Email: fekt.lain@sinjai@gmail.com

Website: http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1089/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR:728.D3/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2022-2023

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.

Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rahmatullah, S.Sos.I, MA	Zaenal Abidin, S.E, M.Si

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : A. Dewi Salsabilah

NIM : 190303010

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Strategi Bahan Baku terhadap Kelancaran Proses Produksi pada PT Nusantara XIV Pabrik Gula Camming Di Kabupaten Bone

Cedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANU DDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92642

Email: fehi@iainsinjai@gmail.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 29 Rabi'ul Akhir 1444 H

: 23 November 2022 M



Dekan,

Abd. Muhaimin Nabir, SE., M.Ak., Ak.
NBPW.1213397

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah IAIM Sinjai di Sinjai.

IZIN PENELITIAN

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
KAMPUS II, SELATAN HASANI DOIN NO. 30 BAR. SINJAI TEL. (0411) 700 1000
www.iainmuhammadiah-sinjai.ac.id
PEBAKAR/OTAK/INSTITUT IAIN PT. NUSANTARA XIV PABRIK GULA CUMMING

Nomor : 035 D3/III.3.AU/F/2023
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian
Sinjai, 6 Rajab 1444 H
28 Januari 2023 M

Kepada Yang Terhormat
Direktur PT.Nusantara XIV Pabrik Gula Cumming
di Bone

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanahNya
Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program **Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) IAIN Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

- Nama : A.Dewi Salsabillah
- NIM : 190303010
- Prodi Studi : Ekonomi Syariah
- Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Perencanaan Strategi Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi PT. Nusantara XIV Pabrik Gula Cumming di Kabupaten Bone".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekati
EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
IAIN MUHAMMADIYAH SINJAI
Abd. Muhaimin Nabir, S.E., M.Ak., Ak.
SINJAI, 1213397

TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



Nomor : JA-INSIP/23.005
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Camming, 3 Juli 2023

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Desa Kanrung Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai menerangkan bahwa :

Nama : A. Dewi Salsabilah
Tempat/Tgl. Lahir : Sinjai, 07-05-2001
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
NIM : 190303010
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Kelamin Alamat : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Cengkeh

Yang tersebut namanya di atas benar telah melaksanakan penelitian di Pabrik Gula Camming dari tanggal 05 Mei-8 Mei 2023. Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi di PT. Nusanantara XIV Pabrik Gula Camming**".

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



BIODATA PENULIS

Nama : A.Dewi salsabilah
Nim :190303010
Tempat tanggl lahir : Sinjai 07 Mei 2001
Alamat : jl. Nenas no`. 11 Balangnipa Sinjai Utara

Riwayat pendidikan :

1. SD : SDN 03 Sinjai Utara
2. Smp : Mts Al Markas Al Islamy Kab. Sinjai
3. Sma : MAN 2 Sinjai
4. S1 : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Handphone : 081390456454

Email : salsaazkyra@gmail.com

Nama orang tua : A.tenri sakka
AgmawatiR,S.Pd.

PAPER NAME

SKIRPSI FIX A.DEWI SALSABILA.docx

WORD COUNT

10476 Words

CHARACTER COUNT

69213 Characters

PAGE COUNT

71 Pages

FILE SIZE

3.2MB

SUBMISSION DATE

Feb 12, 2024 1:11 PM GMT+7

REPORT DATE

Feb 12, 2024 1:13 PM GMT+7

● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 30% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 16% Submitted Works database

